

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan salah satu sumber penghasil protein hewani bagi tubuh. Indonesia memiliki dua jenis sapi, yaitu sapi potong dan sapi perah. Sapi perah merupakan ternak yang memproduksi susu terbanyak. Sapi perah FH merupakan golongan hewan ternak ruminansia yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan bergizi tinggi. Sapi perah FH merupakan ternak yang banyak dipelihara dan dikenal sebagai penghasil susu terbanyak, dibanding sapi perah lainnya di Indonesia.

Kebutuhan akan konsumsi protein hewani seperti susu sapi setiap tahun terus meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi susu. Meningkatnya permintaan susu kurang diimbangi dengan pemeliharaan sapi perah. Perkembangan sapi perah harus mendapat pembinaan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan susu secara nasional, sehingga hasil pemeliharaan sapi perah dan produksi susu akan meningkat dari tahun ke tahun. Susu yang dihasilkan harus higienis, terjamin kualitasnya, dan tidak tercemar. Susu akan terkontaminasi oleh mikroorganisme setelah keluar dari ambing saat proses pemerahan, sehingga susu harus segera ditangani setelah proses pemerahan.

Proses pemerahan adalah aspek penting dalam peternakan sapi perah. Manajemen pemerahan sangat penting, karena produk utama sapi perah adalah susu, sehingga proses pemerahan harus ditangani dengan baik, agar susu yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menghasilkan susu yang berkualitas perlu adanya penanganan, peralatan, dan manajemen pemerahan harus dilakukan dengan benar. Hal ini karena susu merupakan bahan yang kaya akan nutrisi dan menyebabkan mikroba dan bakteri mudah berkembang biak pada susu. Perkembangan usaha ternak sapi perah saat ini berkembang sangat pesat, dan prospek kerjanya sangat luas, sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan juga banyak. *Skill* dalam manajemen pemerahan ini sangat penting bagi saya untuk bisa mempraktikkannya di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL adalah untuk mengetahui proses penanganan pemerahan sapi perah, sebelum dan sesudah pemerahan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di lapangan kerja secara langsung terutama di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memperoleh ketrampilan atau terlibat secara langsung dalam manajemen pemeliharaan dan pemerahan sapi perah di UPT PT dan HMT Jember.
2. Menambah pengetahuan mengenai tatalaksana serta serangkaian kegiatan dalam pemeliharaan semua komoditas ternak di UPT PT dan HMT Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan ketrampilan yang diperoleh di tempat PKL.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan mengaplikasikan teori yang didapat pada saat PKL untuk dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember, yang beralamat di Desa Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober sampai tanggal 30 Oktober 2020, dilaksanakan secara *offline*. Kemudian pada tanggal 1 November sampai dengan 10 November 2020 PKL dilaksanakan secara *online*. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin sampai dengan hari Sabtu, dan libur dihari Minggu. Kegiatan dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Agenda kegiatan pengomposan

di lokasi PKL disebut dengan istilah kerja bersama yang dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis setelah apel pagi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode PKL yang dilaksanakan yaitu, mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Jember antara lain Orientasi, Observasi, Diskusi, Praktik, Dokumentasi, dan Presentasi.

a. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT PT dan HMT Jember.

b. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data yang diperlukan dalam kegiatan PKL. Data yang diperlukan seperti manajemen pemeliharaan sapi perah, manajemen pemerahan, sanitasi kandang dan pemberian pakan pada sapi perah.

c. Diskusi

Melakukan diskusi bersama pimpinan, pembimbing lapang serta karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan semua komoditi ternak dan pemberian pakan di UPT PT dan HMT Jember. Diskusi juga dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom.

d. Praktik

Praktik yang dilakukan di lokasi PKL mewajibkan semua peserta PKL harus ikut serta terlibat secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

e. Dokumentasi

Metode dilakukan dengan pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan pada saat PKL. Digunakan sebagai laporan kegiatan yang dilakukan

selama rangkaian kegiatan PKL berlangsung.

f. Presentasi

Presentasi dilakukan di hari terakhir PKL, presentasi dilakukan secara individu dan membahas mengenai topik yang di gunakan sebagai laporan PKL dari masing – masing mahasiswa. Presentasi di hadiri oleh kepala UPT, serta beberapa dokter hewan yang bertugas sebagai tim penilai.